

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Etos Kerja dan Motivasi Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Sektor Jasa di Kota Pekanbaru

Jalilah Ziniyah, Rahayu Setianingsih, Rian Rahmat Ramadhan

Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: 210304250@student.umri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan, etos kerja dan motivasi wirausaha terhadap kinerja UMKM sektor jasa di kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik stratified random sampling dan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner offline kepada pelaku usaha sektor jasa di kota Pekanbaru. Sampel pada penelitian adalah seluruh pelaku UMKM sektor jasa kota Pekanbaru yang sudah terdaftar pada dinas koperasi dan UKM kota Pekanbaru setiap kecamatan dengan total 100 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda melalui software SPSS 25 untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja UMKM dan penelitian ini juga menggunakan uji lain seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji parsial (uji T), uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor jasa di kota Pekanbaru, etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor jasa di kota Pekanbaru, dan motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor jasa di kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Kompetensi Kewirausahaan, Etos Kerja, Motivasi Wirausaha, Kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan kegiatan perekonomian Masyarakat yang mampu memberikan banyak peluang untuk mengatasi masalah ekonomi Masyarakat. UMKM adalah sektor perekonomian mikro yang bersentuhan langsung dengan praktik perekonomian Masyarakat terutama Masyarakat dalam skala perekonomian menengah kebawah. Usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung pembangunan jangka panjang di Indonesia (Arifqi, 2021). Kota Pekanbaru sebagai salah satu kota berkembang di Indonesia juga mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah UMKM, khususnya pada UMKM sektor jasa yang mencakup berbagai bidang, termasuk pendidikan dan pelatihan seperti kursus atau les privat, sektor kesehatan dan kebugaran seperti pusat kebugaran dan klinik kecantikan, serta industri kreatif seperti fotografi, videografi, dan pembuatan konten media sosial. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin mengarah pada layanan berbasis keterampilan dan teknologi digital (Hapsari, *et al.*, 2024).

Pertumbuhan signifikan di sektor ini menunjukkan adanya peluang pasar yang besar serta kebutuhan masyarakat akan berbagai layanan yang semakin beragam dengan dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat, diharapkan UMKM sektor jasa dapat terus berkembang dan berperan penting dalam membangun ketahanan ekonomi kota Pekanbaru. Berikut ini merupakan data perkembangan UMKM Sektor jasa di Kota Pekanbaru pada tahun 2021-2023:

Table 1 Data Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa per Kecamatan Kota Pekanbaru Tahun 2021-2023

No	Kecamata	Jumlah		
		2021	2022	2023
1	Kec. Bukit Raya	59	83	95
2	Kec. Limapuluh	34	56	72
3	Kec. Marpoyan Damai	122	89	145
4	Kec. Payung Sekaki	105	134	178
5	Kec. Pekanbaru Kota	91	103	129
6	Kec. Sail	60	53	87
7	Kec. Senapelan	67	95	93
8	Kec. Sukajadi	95	104	132
9	Kec. TenayanRaya	128	159	196
10	Kec. Binawidya	67	89	112
11	Kec. Kulim	54	75	101
12	Kec. Rumbai Barat	61	89	119
13	Kec.Rumbai	59	97	128
14	Kec. Rumbai Timur	31	43	75
15	Kec. Tuah Madani	75	158	197
TOTAL		1108	1427	1859

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

Berdasarkan Tabel 1 tercatat bahwa UMKM sektor jasa di Kota Pekanbaru yang tersebar di 15 kecamatan dengan 508eprese perkembangan yang bervariasi. Pada tahun 2021 hingga 2023, jumlah UMKM di kota ini mengalami perubahan pertumbuhan secara tidak tetap atau tidak stabil, yang ditandai dengan penurunan dan kenaikan jumlah UMKM di Kota Pekanbaru. Untuk dapat bersaing dan unggul, pelaku UMKM perlu memperhatikan kinerja usaha mereka.

Kinerja UMKM merujuk pada pencapaian hasil kerja yang diperoleh dari tugas yang telah dilaksanakan oleh pihak yang bertanggung jawab, sesuai dengan tanggung jawab dan peran yang telah ditetapkan. Kinerja tersebut harus mencakup pencapaian yang memuaskan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan usaha mereka (Diana *et al.*, 2022). Kinerja UMKM mengacu pada 508eprese pencapaian yang diraih oleh UKM dalam suatu periode tertentu, yang dapat diukur melalui peningkatan omzet dan pertumbuhan penjualan mereka. Melalui hasil survei pra-penelitian yang dilakukan terhadap 20 pelaku UMKM sektor Jasa yang ada di Kota Pekanbaru. Hasil dari kuesioner tersebut dapat dilihat pada 508epre berikut ini:

Table 2 Hasil Pra Survei Mengenai Kinerja UMKM Sektor Jasa di Kota Pekanbaru

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		S	%	TS	%
1	Pendapatan penjualan usaha saya terus mengalami peningkatan secara stabil	12	60	8	40
2	Modal usaha saya mengalami peningkatan secara stabil	10	50	10	50
3	Jumlah tenaga kerja yang saya pekerjakan mengalami peningkatan	4	20	16	80
4	Jumlah pelanggan usaha saya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.	2	10	18	90
5	Usaha yang saya jalankan terus mengalami peningkatan	6	30	14	70
	Laba(keuntungan) yang stabil				
6	Wilayah usaha saya termasuk wilayah yang memiliki daya saing yang tinggi	10	50	10	50
TOTAL		44	36,7%	76	63,3%

Sumber: Data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil kuesioner pra survei kinerja UMKM sektor jasa di Kota Pekanbaru mendapatkan hasil bahwa terdapat 36,7% UMKM yang menyatakan setuju dan 63,3% UMKM yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM yang belum optimal. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja UMKM sektor jasa adalah kompetensi kewirausahaan, etos kerja dan motivasi wirausaha.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja UMKM

Menurut Ariwibawa Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang diperoleh oleh individu, yang disesuaikan dengan peran atau tugas yang diemban dalam suatu bisnis selama periode waktu tertentu. Kinerja ini diukur berdasarkan nilai atau standar tertentu yang ditetapkan oleh representasi tempat individu tersebut bekerja. Dengan demikian, kinerja mencerminkan sejauh mana tujuan organisasi yang telah ditetapkan berhasil dicapai atau tidak. Indikator penting yang menunjukkan sejauh mana individu mampu memenuhi ekspektasi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu bisnis. Pencapaian ini menjadi tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses dan kontribusi individu dalam mendukung visi dan misi Perusahaan atau bisnis (Heni Susilowati, 2022).

Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi kemampuan untuk menjalankan pekerjaan atau tugas dengan baik, yang didasarkan pada keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan serta bagaimana sikap dan cara bekerja dalam menyelesaikan tugas tersebut. Menurut Ilmi (2018) menyatakan bahwa kompetensi juga merupakan Kemampuan atau kapasitas karyawan dalam mencakup sikap dan perilaku yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka di Perusahaan (Zandra Widodo, 2022). Hal ini berpengaruh pada pencapaian tujuan dan target yang ingin diraih oleh representasi, karena karyawan yang menunjukkan kemampuan yang tepat akan memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan Perusahaan.

Etos Kerja

Menurut Lie dan Wijaya (2017) mengungkapkan bahwa pemahaman dan keyakinan tentang nilai-nilai yang secara mendalam untuk mempengaruhi kehidupan, yang menjadi dasar prinsip-prinsip dan cara orang berinteraksi serta mengekspresikan diri. Nilai-nilai ini khas bagi kelompok orang yang memiliki budaya dan keyakinan yang sama. Etos kerja merupakan keyakinan dan Totalitas seseorang untuk mencakup seluruh aspek yang ada didalam dirinya. Hal ini berperan penting dalam mendorong individu tersebut untuk bertindak secara maksimal dan mencapai hasil yang optimal dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam pekerjaan. Karyawan yang memiliki etos kerja yang baik akan mencerminkan sikap, watak, dan keyakinan yang kuat dalam menjalankan tugasnya (Halwani, 2024).

Motivasi Wirausaha

Motivasi merupakan sebuah kekuatan atau dorongan dari dalam diri seseorang yang membuatnya ingin melakukan sesuatu. Dorongan ini biasanya memiliki tujuan atau 510eprese tertentu, seperti untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, memenuhi kebutuhan, atau meraih cita-cita atau motivasi memberikan energi dan semangat bagi seseorang untuk bertindak, mengatasi tantangan, dan berusaha keras mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sim, S, 2022).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana metode ini diterapkan untuk menganalisis pengaruh variabel, seperti kompetensi kewirausahaan, etos kerja, motivasi wirausaha. Terhadap variabel dependen, yaitu kinerja UMKM sektor jasa di kota Pekanbaru.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian di Kota Pekanbaru, dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan April-Agustus 2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan individu, objek, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi repre dalam suatu studi. Populasi wilayah generalisasi yang mencakup sekumpulan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan ukuran

sampel dari suatu populasi, penelitian ini menggunakan rumus Slovin, (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Besarnya Sampel

N = Besarnya Populasi

Nd^2 = Tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan (10%)

Dengan menggunakan rumus dan jumlah pelanggan di atas maka dapat dihitung sampel dari populasi adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = 1.859$$

$$1.859 \frac{(10\%)^2 + 1}{10,59}$$

$$n = 1.859$$

$$19,59$$

n = 94,8 dibulatkan menjadi 100 sampel.

Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling, merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya.

Berikut jumlah sampel pada penelitian ini:

Tabel 3 Populasi dan Sampel penelitian kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Populasi	Sampel
1	Kec. Bukit Raya	95	5
2	Kec. Limapuluh	72	4
3	Kec. Marpoyan Damai	145	7
4	Kec. Payung Sekaki	178	9
5	Kec. Pekanbaru Kota	129	10
6	Kec. Sail	87	4
7	Kec. Senapelan	93	5
8	Kec. Sukajadi	132	9
9	Kec. Tenayan Raya	196	10
10	Kec. Binawidya	112	6
11	Kec. Kulim	101	5
12	Kec. Rumbai Barat	119	6
13	Kec. Rumbai	128	6
14	Kec. Rumbai Timur	75	4
15	Kec. Tuah Madani	197	10
Total		1859	100

Sumber: Data Olahan 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Kewirausahaan	100	25	59	41,29	9,779
Etos Kerja	100	32	72	50,43	8,604
Motivasi Wirausaha	100	23	59	39,65	9,324
Kinerja	100	31	72	49,94	11,013
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi Kewirausahaan (X1)
Kompetensi kewirausahaan memiliki nilai minimum dari total pernyataan variabel sebesar 25, nilai maksimum sebesar 59, rata-rata nilai dari total pernyataan sebesar 41,29 lebih besar dengan satandar deviasi sebesar 9,779.
2. Etos Kerja (X2)
Etos kerja memiliki nilai minimum dari total pernyataan variabel sebesar 32, nilai maksimum sebesar 72, rata-rata nilai dari total pernyataan sebesar 50,43 lebih besar dengan satandar deviasi sebesar 8,604.
3. Motivasi Wirausaha(X3)
Motivasi Wirausaha memiliki nilai minimum dari total pernyataan variabel sebesar 23, nilai maksimum sebesar 59, rata-rata nilai dari total pernyataan sebesar 39,65 lebih besar dengan satandar deviasi sebesar 11,013.
4. Kinerja UMKM (Y)
Kinerja UMKM memiliki nilai minimum dari total pernyataan variabel sebesar 31, nilai maksimum sebesar 72, rata-rata nilai dari total pernyataan sebesar 49,94 lebih besar dengan satandar deviasi sebesar 11, 013.

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasi masing-masing butir pernyataan dengan pedoman jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan (kuesioner) tersebut valid atau sahih. Nilai r_{hitung} bisa dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* sedangkan nilai r_{tabel} pada tingkatan signifikan alpha 5% yaitu sebesar $df = n-2$, $df = 100-2$, $df = 98$ dan $\alpha = 0,05$ didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,1966. Berikut adalah tabel pengujian validitas (Ghazali, 2018).

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Kompetensi Keuangan (X ₁)				
No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0,752	0,196	Valid
2	X1.2	0,773	0,196	Valid

3	X1.3	0,797	0,196	Valid
4	X1.4	0,829	0,196	Valid
5	X1.5	0,707	0,196	Valid
6	X1.6	0,778	0,196	Valid
7	X1.7	0,741	0,196	Valid
8	X1.8	0,802	0,196	Valid
9	X1.9	0,802	0,196	Valid
10	X1.10	0,765	0,196	Valid
11	X1.11	0,731	0,196	Valid
12	X1.12	0,687	0,196	Valid

Etos Kerja (X₂)

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0,503	0,196	Valid
2	X2.2	0,423	0,196	Valid
3	X2.3	0,606	0,196	Valid
4	X2.4	0,481	0,196	Valid
5	X2.5	0,598	0,196	Valid
6	X2.6	0,498	0,196	Valid
7	X2.7	0,484	0,196	Valid
8	X2.8	0,652	0,196	Valid
9	X2.9	0,626	0,196	Valid
10	X2.10	0,537	0,196	Valid
11	X2.11	0,459	0,196	Valid
12	X2.12	0,638	0,196	Valid
13	X2.13	0,711	0,196	Valid
14	X2.14	0,439	0,196	Valid
15	X2.15	0,605	0,196	Valid

Motivasi Wirausaha (X₃)

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X3.1	0,742	0,196	Valid
2	X3.2	0,807	0,196	Valid
3	X3.3	0,563	0,196	Valid
4	X3.4	0,690	0,196	Valid
5	X3.5	0,804	0,196	Valid
6	X3.6	0,808	0,196	Valid
7	X3.7	0,733	0,196	Valid
8	X3.8	0,830	0,196	Valid
9	X3.9	0,878	0,196	Valid
10	X3.10	0,817	0,196	Valid
11	X3.11	0,637	0,196	Valid
12	X3.12	0,645	0,196	Valid

Kinerja UMKM (Y)

No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y.1	0,702	0,196	Valid
2	Y.2	0,680	0,196	Valid
3	Y.3	0,704	0,196	Valid
4	Y.4	0,755	0,196	Valid
5	Y.5	0,652	0,196	Valid
6	Y.6	0,581	0,196	Valid
7	Y.7	0,668	0,196	Valid
8	Y.8	0,505	0,196	Valid
9	Y.9	0,630	0,196	Valid
10	Y.10	0,749	0,196	Valid
11	Y.11	0,719	0,196	Valid
12	Y.12	0,640	0,196	Valid
13	Y.13	0,670	0,196	Valid
14	Y.14	0,573	0,196	Valid
15	Y.15	0,507	0,196	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan valid, hal ini dapat diidentifikasi dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka data tersebut valid. Dengan demikian item pernyataan yang digunakan dinyatakan valid dan bisa digunakan.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai kendala atau dapat dipercaya. *Instrumen* yang reliabel berarti instrument tersebut jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas dapat dihitung dengan rumus *alpha cronbach* yaitu suatu variabel dianggap reliabel jika nilai *alpha cronbach* di atas atau lebih besar dari 0,60. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan pengolahan data dengan SPSS (Sugiyono, 2018). Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan (X ₁)	0,935	0,60	Reliabel
Etos Kerja (X ₂)	0,842	0,60	Reliabel
Motivasi Wirausaha (X ₃)	0,935	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,901	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat hasil pengujian reliabilitas untuk setiap variabel memiliki *Cronbach Alpha* pada kompetensi kewirausahaan(X₁) sebesar 0,935, etos kerja (X₂) sebesar 0,842, motivasi wirausaha (X₃) sebesar 0,935, dan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,901 > 0,60 maka data tersebut reliabel.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) Uji normalitas adalah membandingkan data yang dimiliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standart deviasi yang sama. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan > 0,05 maka dikatakan residual terdistribusi dengan normal. Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan < 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal. Hasil dari pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7,00845050
	Absolute	.047

Most Extreme	Positive	.047
Differences	Negative	-.045
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* mempunyai nilai lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data diatas dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu pengujian dalam analisis regresi linear untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen (variabel bebas). Untuk mengujinya dapat melihat tolerance variabel independent dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan apabila tolerance variabel independent kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 dikatakan terjadi multikolinearitas yang berarti tidak lolos. Sebaliknya instrumen dinyatakan lolos tidak terkena multikolinearitas bila tolerance variabel independent $> 0,10$ dan $VIF < 10,00$ Sugiyono (2018).

Tabel5 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi Kewirausahaan (X1)	.872	1.147
	Etos Kerja (X2)	.853	1.172
	Motivasi Wirausaha (X3)	.970	1.031

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS 2025

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai tolerance berada di atas 0,10 dan tidak ada nilai VIF yang melebihi 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, peneliti dalam menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan menggunakan uji glejser. Pada uji heteroskedastisitas dengan uji glejser ini, apabila nilai sig (signifikansi) dari seluruh variabel penjelas tidak ada yang signifikan secara statistic ($P > 0,05$), maka dapat di katakana model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghazali, 2018).

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	.609
	Kompetensi Kewirausahaan (X1)	.415
	Etos Kerja (X2)	.967
	Motivasi Wirausaha (X3)	.398

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 6 dari hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser diatas, maka dari ketiga variabel tidak ada gejala heteroskedastisitas karena probabilitas (sig) dalam tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yakni kompetensi kewirausahaan, etos kerja dan motivasi wirausaha terhadap variabel dependen yakni kinerja UMKM. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ (Ghazali, 2018).

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6,333	5,970	
Kompetensi Kewirausahaan	,819	,178	,727
Etos Kerja	,145	,190	,113
Motivasi Wirausaha	,162	,278	,152

Sumber Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,333 + 0,819X_1 + 0,145X_2 + 0,162X_3 + e$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a)

Persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 6,333. Hal ini berarti jika variabel independen diasumsikan bernilai nol, maka variabel dependen sebesar 6,333, maka kompetensi kewirausahaan, etos kerja dan motivasi wirausaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 6,333.

2. Kompetensi Kewirausahaan X₁ terhadap kinerja UMKM (Y)

Koefisien regresi kompetensi X₁ adalah 0,819 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel kompetensi kewirausahaan sebesar satu satuan,

maka akan menaikkan variabel kinerja UMKM (Y) sebesar 0,819 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

3. Etos Kerja X₂ terhadap kinerja UMKM (Y)

Koefisien regresi Etos kerja X₂ adalah 0,145 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel etos kerja sebesar satu satuan, maka akan menaikkan variabel kinerja UMKM (Y) sebesar 0,145 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

4. Motivasi Wirausaha (X₃) terhadap kinerja UMKM(Y)

Koefisien regresi motivasi wirausaha X₃ adalah 0,162 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel motivasi wirausaha sebesar satu satuan, maka akan menaikkan variabel kinerja UMKM (Y) sebesar 0,162 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

Uji Secara Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2018) Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Rumus pengambilan t tabel dengan nilai signfikasi sebesar 5% adalah sebagai berikut :

Df = jumlah sampel – jumlah variabel terikat dan bebas (N-K-1) Df = 100 –

4 = 96

Maka t tabel = 1,984

Keterangan n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

1 : konstan

Dengan krteria pengambilan keputusan dalam peneltian adalah sebagai berikut :

- Bila t_{Hitung} > t_{Tabel} dengan nilai signifikasi < 0,05 maka hipotesis di terima
- Bila t_{Hitung} < t_{Tabel} dengan nilai signifikasi > 0,05 maka hipotesis di tolak

Tabel8 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
Model					
(Constant)	6,333	5,970		2,061	<.001
Kompetensi Kewirausahaan (X ₁)	,819	,178	,727	10,457	<.000
Etos Kerja (X ₂)	,145	,190	,113	2,091	<.001
Motivasi Wirausaha (X ₃)	,162	,278	,152	3,795	<.002

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas maka hasil pengujian secara persial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai $t_{Hitung} (10,457) > t_{Tabel} (1,984)$ dengan Tingkat nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menjelaskan kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor jasa di kota Pekanbaru, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
2. Pengaruh etos kerja terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai $t_{Hitung} (2,091) > t_{Tabel} (1,984)$ dengan Tingkat nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menjelaskan etos kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor jasa di kota Pekanbaru, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.
3. Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai $t_{Hitung} (3,795) > t_{Tabel} (1,984)$ dengan Tingkat nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menjelaskan motivasi wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kinerja UMKM sektor jasa di kota Pekanbaru, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali, (2018) uji koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent (variabel kompetensi kewirausahaan, etos kerja dan motivasi wirausaha) menjelaskan variabel dependen (kinerja UMKM) atau untuk mengetahui besar persentase variasi variabel terikat yang dijelaskan pada variabel bebas. Berikut ini hasil yang menggambarkan uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,595	,582	7,117
a. Predictors: (Constant), Motivasi Wirausaha, Etos Kerja, Kompetensi Kewirausahaan				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 9 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) ialah sebesar 0,582 atau 58,2%. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar angka dari R square maka akan semakin kuat kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi kewirausahaan, etos kerja dan motivasi wirausaha sedangkan sisanya 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin tinggi Kompetensi kewirausahaan maka akan semakin

tinggi kinerja UMKM dan sebaliknya semakin rendah Kompetensi kewirausahaan maka akan semakin rendah kinerja UMKM.

2. Etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin tinggi etos kerja maka akan semakin tinggi kinerja UMKM dan sebaliknya semakin rendah etos kerja maka akan semakin rendah kinerja UMKM.
3. Motivasi Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin tinggi motivasi wirausaha maka akan semakin tinggi kinerja UMKM dan sebaliknya semakin rendah motivasi wirausaha maka akan semakin rendah kinerja UMKM.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran yang bisa peneliti berikan yaitu :

Bagi Pelaku UMKM

1. Pelaku UMKM sektor jasa di kota Pekanbaru disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menganalisis kebutuhan konsumen. Pemahaman terhadap kebutuhan konsumen sangat penting untuk memastikan produk atau jasa yang ditawarkan sesuai dengan keinginan pasar. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu memperkuat pemanfaatan peluang usaha agar mereka memiliki kemampuan dalam mengenali peluang dan tidak takut mencoba hal baru,
2. Pelaku UMKM sektor jasa di kota Pekanbaru disarankan agar diberikan pendampingan dalam menyusun rencana usaha yang jelas, serta pelatihan tentang manajemen waktu, pelayanan pelanggan, dan pengembangan diri. Selain itu, perlu ada dorongan aktif dari instansi terkait untuk menyediakan akses pelatihan yang relevan, mudah dijangkau, dan aplikatif untuk meningkatkan komitmen, tanggung jawab, serta keterampilan pelaku usaha.
3. Pelaku UMKM sektor jasa di kota Pekanbaru disarankan untuk terus meningkatkan motivasi wirausaha agar pelaku UMKM lebih terdorong untuk menciptakan rasa percaya diri, keinginan untuk berkembang, mendorong inovasi, kreativitas dan mengambil peluang yang ada.

Bagi Instansi yang Terkait

1. Instansi pemerintah seperti Dinas Koperasi dan UKM disarankan untuk secara rutin menyelenggarakan pelatihan yang tidak hanya bersifat teori, tetapi juga praktik langsung yang sesuai dengan kebutuhan sektor jasa. Fokus pelatihan dapat meliputi manajemen usaha, dan inovasi layanan jasa.
2. Dinas atau lembaga pembina UMKM disarankan menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi atau swasta dalam penyediaan pelatihan teknis, magang, dan inkubator bisnis, dengan demikian mempercepat peningkatan kompetensi UMKM sektor jasa.

Bagi Akademisi

Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki pembahasan yang sama yaitu mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan, etos kerja dan motivasi wirausaha terhadap kinerja UMKM. Peneliti-peneliti selanjutnya disarankan dapat mengkaji dan menambahkan variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini yang tentu-nya berperan dalam mempengaruhi kinerja UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, M. F., Indayani, L., & Yani, M. (2024). Analysis Of Product Quality, Product Variety And Store Atmosphere On Repurchasing Interest Among Consumers Of Gacoan Noodles Krian Sidoarjo. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4621–4638.
- Ardiani, G. T. (2016). Peranan Desain Toko Dan Komunikasi Visual dalam Membentuk Citra Plaza Asia Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1), 10–17.
- Arifqi, M. M. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192–205. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.311>
- Diana, D., Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.2.67-74>
- Dzaki, A. L., & Zuliestiana, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Minat Beli Ulang Pada Pengguna Situs E-Commerce Jd.Id. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 125–139.
- Ghazali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Halwani, H. (2024). *Etos Kerja Dalam Pembangunan Bangsa* (U. T. Arsa (ed.)). PT. Adab Indonesia.
- Hanisa, S., & Hardini, R. (2020). Pengaruh Store Atmosphere, Iklan, dan Word of Mouth Terhadap Minat Pembelian Ulang Pelanggan Pada Kfc Di Margonda, Depok. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 16(1), 68–82. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v16i1.1012>
- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia. *Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(4).
- Heni Susilowati, M. A. (2022). *Kinerja UMKM di era Bisnis Digital* (D. Widyaningsih (ed.)). Eureka Media Aksara.
- Keller, K. L., & Swaminathan, V. (2020). *Strategic Brand Management Building, Measuring, and Managing Brand Equity* (5th ed.). Pearson Education Limited.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2017). *Principles of Marketing* (17th ed.). Pearson Education Limited.
- Ma'ruf, H. (2005). *Pemasaran Ritel*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Ruswanti, E., Eff, A. R. Y., & Kusumawati, M. D. (2020). Word of mouth, trust, satisfaction and effect of repurchase intention to Batavia hospital in west Jakarta, Indonesia. *Management Science Letters*, 10(2), 265–270. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.006>
- Sim, Suryadharma, D. (2022). *ENTREPRENEURSHIP (Pengantar Kewirausahaan)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 1). Alfabeta Bandung.
- Zandra Dwanita Widodo, H. umiyati. (2022). *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil* (U. Taufik (ed.)). Widina Bhakti Persada.